

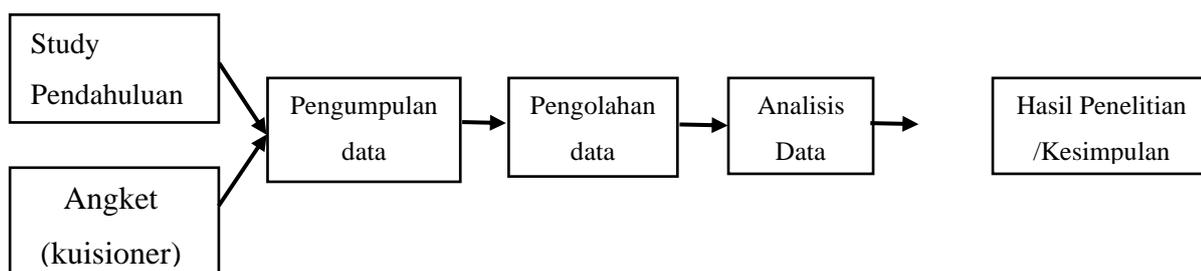
BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang bersifat prosedural, yakni untuk mengetahui bagaimana alur penelitian ini yang dimulai dari pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

1.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quantitative method* jenis deskriptif. Metode ini dinilai sangat tepat diterapkan karena tujuan penelitian ini ingin memperoleh data tentang kepentingan-kinerja pembelajaran ESP dan kepuasan siswa SMK dalam mempelajarinya. Gambar 3.1 merupakan gambar desain penelitian kuantitatif deskriptif.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Menggunakan *Quantitative Descriptive Model* (Creswell, 2003)

Penelitian kuantitatif yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sebuah fenomena dan tertuju pada pemecahan masalah yang terjadi saat ini. Tahap awal penelitian melakukan studi literatur terkait dengan ESP. Selanjutnya peneliti mengembangkan instrument penelitian berupa angket, dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Setelah dinyatakan valid dan reliabel, angket/kuisisioner yang dibuat dalam *googleform* dibagikan ke responden penelitian. Kemudian, dilakukan pengumpulan data, diolah, dan dianalisis dengan menggunakan alat ukur IPA dan CSI. Tahapan terakhir adalah peneliti menyimpulkan hasil penelitian untuk

mengetahui tingkat kepentingan-kinerja pembelajaran ESP dan kepuasan siswa SMK dalam mempelajari ESP tersebut.

1.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah subjek (siswa SMK rumpun keteknikan dan pariwisata kelas 12 di Jawa Barat). Pengambilan siswa kelas 12 dengan pertimbangan telah mengikuti pembelajaran ESP minimal 2 tahun sejak mereka berada di kelas 10. Alasan demikian menjadi dasar bagi peneliti bahwa siswa SMK kelas 12 sudah mendapat gambaran seperti apa atribut pembelajaran ESP yang diinginkan serta bagaimana tingkat kepuasan mereka dalam mempelajarinya. Adapun tempat penelitian adalah di Provinsi Jawa Barat.

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK kelas 12 yang jurusannya berada dalam rumpun keteknikan dan pariwisata di Provinsi Jawa Barat.

1.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *snowball sampling*. Menurut Johnson (2014), *snowball sampling*, atau yang juga dikenal dengan *chain referral sampling*, adalah metode pemilihan sampel survei nonprobabilitas yang biasanya digunakan untuk menemukan populasi yang langka atau sulit ditemukan. Alasan utama kesulitan yang dialami peneliti dalam menemukan sampel adalah keadaan pandemi yang mengakibatkan sulitnya akses peneliti untuk menemukan siswa SMK kelas 12 dengan rumpun tertentu. Alasan lain adalah kebanyakan siswa SMK kelas 12 sedang melakukan prakerin (praktik kerja industri) sehingga peneliti hanya mendapatkan 220 siswa sebagai sampel.

Karena keterbatasan waktu, peneliti hanya berhasil menghimpun 220 siswa melalui *googleform* dengan rincian 150 siswa SMK rumpun keteknikan dan 70 siswa rumpun pariwisata.

1.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang berupa pertanyaan tertulis yang diberikan langsung kepada responden. Peneliti menggunakan *googleform* sebagai wadah bagi responden untuk mengisi kuisioner penelitian. *Googleform* diberikan kepada

rekan sesama mahasiswa Pascasarjana di Universitas Pendidikan Indonesia yang juga merupakan guru-guru SMK yang ada di Jawa Barat. Pengisian kuisioner penelitian ini diibaratkan seperti bola salju yang menggelinding (sesuai nama tekniknya *snowball sampling*), makin lama makin banyak yang mengisi karena tersebar luasnya kuisioner ini ke berbagai siswa-siswa SMK. Model angket yang diambil menggunakan rumus modifikasi Skala Likert yang disajikan dengan 5 alternatif jawaban: Sangat Penting dan Puas (SP), Penting dan Puas (P), Kurang Puas (KP), Tidak Puas (TP), dan Sangat Tidak Puas (STP).

1.4.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 berikut memaparkan topik-topik pembelajaran ESP di SMK dengan rumpun keteknikan dan pariwisata sebagai bahan pengembangan instrument.

Tabel 3.1 Topik ESP dalam rumpun SMK

Bidang Keahlian	Materi / Topik	Atribut ESP					
		Voc	Wri	Spe	Gra	List	Read
Pariwisata	- Pembicaraan pendek (iklan, laporan, pengumuman, dan lain sebagainya)	V			V		
	- Kosa kata yang relevan						
	- Antonim dan Sinonim						
	- Imbuan						
	- Percakapan di telpon tentang reservasi	V	V	V			
	- Pola kata kerja (masa depan)						
	- Jawaban untuk komplain						
	- <i>Modal auxiliary</i>						
	- Persiapan dalam presentasi laporan		V	V			
	- Outline laporan						
Teknologi dan Informasi	- menemukan kosa kata alat-alat komputer dan mendefinisikannya	V					
	- mengetahui dan memahami teks dekripsi dan teks prosedur tentang komputer		V				V
	- menemukan kosa kata tentang peralatan jaringan komputer	V	V	V	V	V	V
	- memahami teks diskusi tentang peralatan jaringan komputer						

	- memahami teks hortatory						
	- membuat, menerima dan menolak undangan						

Sumber: Silabus *English for Specific Purposes (Tourism, and Technology and Information)* terlampir (lampiran 3).

Keterangan:

Voc = *Vocabulary*

Wri = *Writing*

Spe = *Speaking*

Gra = *Grammar*

List = *Listening*

Read = *Reading*

Dari tabel 3.1, dapat disimpulkan bahwa topik ESP pada rumpun keteknikan menggunakan atribut ESP atau keterampilan dalam ESP seperti *vocabulary*, *writing*, *speaking*, dan *grammar*. Namun rumpun SMK dengan keteknikan kurang menekankan keterampilan *reading* dan *listening*. Berbeda dengan SMK rumpun pariwisata, bisa dilihat bahwa semua keterampilan yang ada di tabel 3.1 digunakan sebagai bahan pembelajaran.

Setelah mengembangkan bahan instrument berdasarkan topik pembelajaran ESP, peneliti kemudian memutuskan atribut apa saja yang digunakan untuk keperluan penelitian. Tabel 3.2 dibawah ini merupakan tabel atribut-atribut dari ESP secara umum.

Tabel 3.2 *Attributes of ESP* (Diadaptasi dari Park et al., 2018)

Atribut	Dimensi
<i>Speaking</i> (berbicara)	<i>Language Practice and Activites</i>
<i>Listening</i> (mendengarkan)	<i>Language Practice and Activites</i>
<i>Reading</i> (membaca)	<i>Language Practice and Activites</i>
<i>Writing</i> (menulis)	<i>Language Practice and Activites</i>
<i>Grammar</i> (tata bahasa)	<i>Language Practice and Activites</i>
<i>Expressions for workplace</i> (ungkapan dalam dunia kerja)	<i>Language Practice and Activites</i>
<i>General english</i> (Bahasa Inggris umum)	<i>Language Practice and Activites</i>
<i>Practical english</i> (Bahasa Inggris praktik)	<i>Language Practice and Activites</i>
<i>Activities such as game and role play</i> (aktivitas seperti game dan role play)	<i>Language Practice and Activites</i>
<i>Repetition</i> (pengulangan)	<i>Language Practice and Activites</i>
<i>Presentation in english</i> (presentasi dalam Bahasa Inggris)	<i>Language Practice and Activites</i>

<i>Homework relevance to the class</i> (tugas rumah berhubungan dengan pembelajaran di kelas)	<i>Language Practice and Activites</i>
<i>Homework amount and frequency</i> (jumlah dan frekuensi tugas rumah)	<i>Language Practice and Activites</i>
<i>Whether teachers major in English</i> (Apakah guru lulusan Bahasa Inggris)	<i>Teacher and Class Management</i>
<i>Whether a teacher has a doctoral degree</i> (Apakah guru memiliki gelar doctor)	<i>Teacher and Class Management</i>
<i>Whether teachers studied in an English-speaking country</i> (Apakah guru pernah belajar di negara yang bahasa utamanya Bahasa Inggris)	<i>Teacher and Class Management</i>
<i>Teaching ability and method</i> (Kemampuan dan metode mengajar)	<i>Teacher and Class Management</i>
<i>Passion of teachers</i> (Minat guru)	<i>Teacher and Class Management</i>
<i>Personality of the teacher</i> (Kepribadian guru)	<i>Teacher and Class Management</i>
<i>Content of Textbook</i> (Isi buku)	<i>Educational Material</i>
<i>Internet Use</i> (Penggunaan internet)	<i>Educational Material</i>
<i>Power Point</i> (Ppt)	<i>Educational Material</i>
<i>Authentic Material</i> (Bahan asli)	<i>Educational Material</i>

Dari tabel 3.2, diperoleh sebanyak 16 butir atribut yang menjadi pertanyaan atau butir soal dalam kuisisioner. 16 atribut tersebut masing-masing untuk mengukur IPA dan CSI sehingga total butir pertanyaan adalah 32.

Setelah semua pertanyaan tersusun, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dalam suatu angket, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada siswa kelas 12 SMK sebanyak 50 responden yang dipilih secara acak. Data penelitian ini didapatkan dari 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban memiliki skor yang berbeda, yaitu: Sangat Puas (SP) bernilai 5, Puas (P) bernilai 4, Kurang Puas (KP) bernilai 3, Tidak Puas (TP) bernilai 2, dan Sangat Tidak Puas (STP) bernilai 1.

1.5 Prosedur Penelitian

Model *Descriptive Quantitative* digunakan dalam penelitian karena peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana tingkat kepuasan siswa SMK dalam mempelajari ESP berdasarkan temuan data kuantitatif (Creswell, 2003).

Terdapat empat tahapan dalam penelitian ini, yaitu: tahap awal penelitian, tahap penyusunan rancangan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir.

1.5.1 Tahap Awal Penelitian

Pada penelitian ini, tahap awal dilakukan studi pendahuluan, yakni mencari data awal tentang pembelajaran ESP di SMK. Selanjutnya yang dilakukan yaitu peneliti mengamati suatu permasalahan yang terjadi di lapangan untuk dijadikan fokus permasalahan dan tujuan penelitian untuk yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti melakukan studi literatur dengan membaca literatur-literatur yang sudah ada sebelumnya.

1.5.2 Tahap Penyusunan Rancangan Instrumen

1) Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengadaptasi instrumen penelitian yang sudah ada dan akan digunakan untuk pengambilan data (Park et al., 2018). Penyusunan instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepentingan-kinerja dari pembelajaran ESP dan kepuasan siswa SMK terhadap pembelajaran ESP. Bentuk instrumen ini berupa kuesioner/angket yang akan dibagikan melalui *googleform*.

2) Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya kuisisioner yang telah diberikan kepada responden. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS maupun secara manual. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan teknik *Corrected Corelation* menggunakan program aplikasi *SPSS versi 16.0*. Berikut langkah-langkah dalam menguji validitas data:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Butir pertanyaan kuisisioner valid

H_1 = Butir pertanyaan kuisisioner tidak valid

b. Menentukan Nilai r_{table}

Harga r_{table} dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah data 52 atau dibulatkan menjadi 50 adalah sebesar 0,279 (*table r product moment*).

c. Mencari nilai r_{hitung}

Perhitungan dapat diperoleh setelah melakukan pengolahan data dengan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*. Nilai dapat dilihat dari hasil output SPSS 16.0 pada nilai *Corrected Item Total* (lampiran 1).

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

d. Membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung}

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Adapun rumus perhitungan korelasi *product-moment* yaitu:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Korefisien korelasi Pearson

N = Jumlah responden

X = Jumlah jawaban item

Y = Jumlah item keseluruhan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Uji validitas kuisisioner dalam penelitian dilakukan pada 50 responden yang dipilih secara acak. Setelah data terkumpul, peneliti melihat hasil perbandingan nilai dari semua butir pertanyaan kuisisioner yang telah dihitung menggunakan *software SPSS 16.0 for windows* (perhitungan terlampir pada lampiran 1).

Pada hasil uji validitas menggunakan total 32 butir soal dengan menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*, dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau r hitung lebih besar daripada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada di kuisisioner telah valid.

3) Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat kesulitan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Formulasi yang digunakan rumus Spearman-Brown dituliskan sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2r_{11}}{1 + r_{11}}$$

Dimana:

r_t = Reliabilitas instrument

r_{11} = koefisien reliabilitas

Kriteria yang digunakan untuk menentukan koefisien korelasi dalam uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah.

Tabel 3.3 Kriteria Koefisien Korelasi (Evans, 1996)

ID	Klasifikasi
0,000-0,195	Sangat Lemah
0,196-0,395	Lemah
0,396-0,595	Sedang
0,596-0,795	Kuat
0,796-1,000	Sangat Kuat

Setelah dilakukan uji validitas syarat penting lain yang juga diperlukan pada penelitian yaitu kereliabilitasan suatu data. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*.

Berikut adalah langkah-langkah untuk mengukur reliabilitas data:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Butir pertanyaan kuisisioner reliabel

H_1 = Butir pertanyaan kuisisioner tidak reliabel

Jika $r_{hitung} > 0.6$ maka H_0 diterima

Jika $r_{hitung} < 0.6$ maka H_0 ditolak

b. Menentukan nilai r_{hitung}

Hasil dari perhitungan $r_{cronbach's\ Alpha}$ pada *software SPSS 16.0 for windows* menghasilkan nilai reliabilitas untuk 16 butir pertanyaan kepentingan sebesar 0.880 dan 16 butir pertanyaan untuk kepuasan sebesar 0.935. Dari kedua hasil tersebut, dapat dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 . Hal ini membuktikan bahwa atribut-atribut pertanyaan yang digunakan di dalam kuisisioner reliabel artinya bahwa atribut-atribut pada kuisisioner yang sudah disebar dapat menunjukkan stabilitas dari hasil pengamatan bila diukur menggunakan atribut-atribut tersebut. Jadi berapa kali pun atribut-atribut pertanyaan dalam kuisisioner tersebut ditanyakan kepada responden yang

berlainan, hasilnya tidak akan jauh dari rata-rata jawaban responden untuk atribut-atribut tersebut.

1.5.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan siap digunakan.

2) Analisis Data

Apabila data telah terkumpul, dilakukan analisis data untuk meningkatkan pemahaman dalam menyajikan apa yang peneliti temukan.

3) Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis data, peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Setelah selesai melaksanakan penelitian, kemudian disusun laporan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

1.5.4 Tahap Akhir

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyusun laporan akhir kemudian diberikan rekomendasi menyesuaikan dengan hasil penelitian yang telah didapatkan.

1.6 Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian ini juga akan dilakukan survei kuesioner lapangan. Penulis penelitian saat ini meminta kerja sama dari rekan kelas mereka di universitas yang sama. Rekan kelas menjelaskan survei penelitian di kelas mereka (SMK) dan bertanya apakah ada siswa yang ingin berpartisipasi dalam penelitian. Survei dilakukan dengan 220 siswa SMK kelas 3 di SMK rumpun pariwisata dan keteknikan. Kuesioner mencari informasi tentang kelas Bahasa Inggris, dan demografi responden, dengan pertanyaan-pertanyaan yang diambil dari wawancara kelompok terfokus. Semua pertanyaan dalam survei ditetapkan dalam bentuk Skala Likert 5 poin (1: 'Sangat tidak penting dan sangat tidak puas' dan 5: 'Sangat penting dan sangat puas'). Jangka waktu kuisisioner akan berlangsung selama bulan Juli yaitu libur semester agar siswa tidak memiliki beban tugas kelas.

Survei utama akan dilakukan dengan siswa di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan berbeda yang mengambil mata pelajaran ESP. Kuesioner akan dibagikan kepada siswa di awal setiap kelas, dan akan dijawab oleh siswa sebagai formulir yang dikelola sendiri dan dikumpulkan. Dari 220 orang yang diberi kuesioner, 220 formulir yang dapat digunakan akan dikembalikan dengan semua pertanyaan sudah lengkap. Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) akan digunakan untuk menganalisis data. Analisis deskriptif akan dilakukan terhadap informasi umum responden.

1.6.1 Importance-Performance Analysis (IPA)

1) Analisis Tingkat Kesesuaian

Tingkat kesesuaian adalah hasil perbandingan skor kinerja Guru ESP dengan skor kepentingan Guru ESP. Dimana tingkat kesesuaian digunakan untuk menentukan urutan prioritas peningkatan faktor-faktor kinerja yang diukur. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

Dimana :

Tki = Tingkat kesesuaian responden

Xi = Skor tingkat kinerja / kepuasan (persepsi)

Yi = Skor tingkat kepentingan (harapan)

2) Analisis Diagram Kartesius

Hubungan antara tingkat kepentingan dengan tingkat kinerja yang dirasakan oleh siswa maka digunakan diagram Kartesius yang dibagi menjadi empat bagian dan dibatasi oleh dua garis berpotongan tegak lurus (X_1 dan Y_1) dimana merupakan rata-rata dari rata-rata skor tingkat kinerja dan Y_1 merupakan rata-rata dari rata-rata skor tingkat kepentingan. Pembagian daerah tersebut didasarkan pada perpotongan 2 (dua) buah garis secara tegak lurus pada titik X_1 dan Y_1 yang didapat dengan rumus:

$$\bar{\bar{X}} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{X}}{K} \text{ dan } \bar{\bar{Y}} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{Y}}{K} \text{ (Cresswell, 2013)}$$

Dimana :

$\bar{\bar{X}}$ = rata-rata dari rata-rata skor kinerja

\bar{X} = rata-rata skor kinerja

$\bar{\bar{Y}}$ = rata-rata dari rata-rata skor kepentingan

\bar{Y} = rata-rata skor kepentingan

K = banyaknya atribut/faktor yang mempengaruhi penilaian kinerja

Tahap selanjutnya setiap atribut ditempatkan sesuai pada empat kuadran diagram tersebut. Sesuai dengan rata-rata kepentingan dan rata-rata kinerja, sehingga dapat diketahui atribut mana yang berada pada tiap kuadran.

1.6.2 Importance-Satisfaction Analysis (ISA)

1) Menghitung *Weighting Factor (WF)*

Mengubah nilai kepentingan menjadi angka persentase dari total rata tingkat kepentingan seluruh atribut yang diuji, sehingga diperoleh total WF 100%.

$$WF\% = \frac{\bar{Y}}{(\sum_{i=1}^p \bar{Y}) \div N}$$

Dimana:

p = Atribut kepentingan ke-p

\bar{Y} = Skor rata-rata tingkat kepentingan

N = Jumlah sampel penelitian

2) Membuat *Weighting Score (WS)*

Perkalian antara nilai rata-rata tingkat kinerja masing-masing atribut dengan WF masing-masing atribut.

$$WS = WF \% \times \bar{X}$$

Dimana:

\bar{X} = Skor rata-rata tingkat kinerja

3) Menentukan *Weighted Total (WT)*

Menjumlahkan WS dari semua atribut.

$$WT = \sum_{i=1}^p WS$$

4) Menghitung *Customer-Satisfaction Analysis (CSI)*

WT dibagi skala maksimal yang digunakan (dalam penelitian ini skala maksimal adalah 5) kemudian dikalikan 100%.

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^p WS}{HS} \times 100\%$$

Dimana:

p = atribut kepentingan ke-p

HS (High Scale) = skala maksimum yang digunakan yaitu 5

Skala kepuasan konsumen yang umum dipakai dalam interpretasi indeks adalah skala 0 sampai skala 1. Berikut merupakan tabel 3.4 Skala Kriteria *Customer Satisfaction Index*.

Tabel 3.4 Skala Kriteria *Customer Satisfaction Index*

Nilai Index Kepuasan Siswa	Kriteria <i>Customer Satisfaction</i>
0,00-0,34	Tidak Puas
0,35-0,50	Kurang Puas
0,51-0,65	Cukup Puas
0,66-0,80	Puas
0,81-1,00	Sangat Puas